

Reverend Insanity Chapter 578 Bahasa Indonesia

Bab 578: 578 Bab 578: Hubungan dengan Pernikahan

Penerjemah: Editor Chibi General: Chibi General

Sehari kemudian.

Selama perjamuan malam.

“Seorang anggota suku dari sukumu menyelamatkan putriku, aku, Chang Biao, sangat bersyukur. Cangkir pertama ini bersulang untuk pemimpin suku Ma!” Chang Biao mengangkat cangkir anggur.

Ma Ying Jie dengan cepat mengangkat cangkirnya dan dengan rendah hati menjawab: “Itu hanya pertemuan kebetulan. Aku tidak mengira dia akan seperti itu. LORD Putri tercinta Chang Biao, ini adalah kehormatan Hong Yun. ”

” Hahaha. “Chang Biao tertawa terbahak-bahak dan meminum anggur.

Ma Ying Jie juga mengikuti dan menenggak anggur.

Ma Hong Yun yang duduk di sampingnya telah menjadi tokoh utama dari seluruh perjamuan saat ini dan puluhan tatapan berkumpul padanya.

Perasaan tatapan menyelidik, penasaran dan ragu-ragu ini, Ma Hong Yun merasa sedikit tidak nyaman.

Chang Biao dengan ringan meletakkan cangkir anggur dan memberi

isyarat kepada Pan Ping yang ada di sampingnya, dengan matanya. Karena mereka telah berdiskusi dengan baik, Pan Ping mengerti sinyalnya, dan memandang Ma Hong Yun: “Junior yang bajik, jika saya berbicara begitu, bukankah Anda seperti pahlawan yang menyelamatkan kecantikan?”

“Saya. . Aku... “Ma Hong Yun ragu-ragu,

Sebenarnya, dia juga tidak tahu bagaimana dia bisa menyelamatkan Chang Li. Dia hanya peduli untuk melarikan diri dari paruh besi burung yang mengejarnya; situasinya sangat mendesak, bahkan jika dia telah menyelamatkan Chang Li, dia tidak banyak berpikir.

Pan Ping menatap dengan mata terbuka lebar pada Ma Hong Yun yang tampak seperti dia tidak akan mulai berbicara bahkan sampai sapi-sapi itu pulang.

Untungnya, Chang Biao telah memperhitungkan sifat Ma Hong Yun dalam rencananya dan pada saat ini, pandangannya beralih ke orang tertentu di perjamuan.

Orang ini segera berdiri dan datang ke tengah, menangkap tinjunya ke arah Chang Biao: “Penatua Chang Biao dan semua bangsawan, saya adalah salah satu orang yang terlibat dalam masalah ini dan saya beruntung dapat melihat keseluruhan situasi. LORD Ma Hong Yun murah hati dan rendah hati,

tidak mengklaim pujian dan menjadi sombong, tetapi saya tidak tahan dengan perbuatan heroik yang dikuburkan seperti ini, jadi saya mengumpulkan keberanian saya dengan minum untuk menceritakan kejadian itu kepada semua tuan. ”

Mendengar kata-kata ini, semua orang tahu orang ini adalah seseorang yang pandai berbicara.

Chang Biao mengangguk:” Kamu bisa berbicara. ”

Orang ini berbicara dengan percaya diri, menambahkan banyak emosi dan berbicara dengan cara yang menggema dan menambah efeknya; dia menceritakan dengan cara yang jelas sehingga menggambarkan Ma Hong Yun sebagai pahlawan yang menyendiri dengan pikiran yang tak tergoyahkan, dengan otak dan otot, tidak takut bahaya.

Saat mendengarkan narasinya, penonton bersorak dan memuji dari waktu ke waktu.

Pandangan mereka ke arah Ma Hong Yun juga mulai berubah, menjadi penuh hormat, hangat atau menghargai.

Mata Ma Hong Yun terbuka lebar saat dia mendengarkan kisah yang tampaknya surgawi ini. Dia merasa tidak percaya: “Apakah orang ini membicarakan saya? Kapan saya menjadi begitu luar biasa? Apakah dia salah mengira saya sebagai orang lain?”

Ada satu orang lain yang tidak berani mempercayai ini – Ma Ying Jie.

Ma Ying Jie adalah pemimpin suku Ma, pahlawan luar biasa dari generasi ini. Dia akrab dengan sifat dan karakter Ma Hong Yun, bagaimana dia bisa tertipu oleh kata-kata berbunga-bunga ini?

Dia memiliki senyum tipis di wajahnya, dan juga mengangguk pada waktu yang tepat, menatap Ma Hong Yun dengan setuju; pikirannya, bagaimanapun, dalam keadaan berpikir keras: ‘Jika katakan, Ma Hong Yun menyelamatkan Chang Li dengan keberuntungan, tidak ada yang aneh tentang itu. Tetapi mengapa sesepuh Chang Biao mengirim orang palsu untuk menjelaskan berbagai hal untuk Ma Hong Yun? Apa yang dia rencanakan? Dalam perjamuan ini, meski ada puluhan tamu terhormat, namun sebenarnya tokoh utama hanya berjumlah dua, Chang Biao dan Pan Ping. ‘

Ma Ying Jie waspada di dalam hati.

Suku Ma telah kalah dalam kontes Istana Kekaisaran, jatuh dari puncaknya. Tuan dan ayah Ma Ying Jie meninggal di medan perang, semua kesulitan dan kemunduran ini menyebabkan Ma Ying Jie dengan cepat menjadi orang yang luar biasa.

Dia diam-diam menebak rencana Chang Biao, tetapi di permukaan, dia bahkan tidak kelopak mata.

Suku Ma saat ini sedang menurun, sedangkan suku Chang seperti matahari di langit siang karena Fang Yuan! Pan Ping meninggalkan jalur iblis dan beralih ke suku Hei, dan sekarang menjadi tetua suku Hei.

Tidak peduli yang mana, mereka berdua bukanlah orang yang suku Ma saat ini, Ma Ying Jie saat ini, bisa tersinggung.

“Bagus, bagus, bagus.” Setelah orang itu selesai menceritakan tindakan heroik Ma Hong Yun, Chang

Biao berulang kali memujinya.

“Pahlawan memang muncul dari orang muda.” Chang Biao memandang Ma Hong Yun, tidak memujinya.

Dia berhenti, lalu melanjutkan: “Sejak zaman kuno, pahlawan menyukai keindahan dan keindahan dipadukan dengan pahlawan. Saya tidak akan menyembunyikannya dari semua orang, sejak putri saya diselamatkan, dia telah diam, pendiam dan pikirannya sepertinya melayang. pergi. Saya bertanya kepadanya tentang alasannya dan baru kemudian mengetahui bahwa hatinya ada di tempat lain, mengkhawatirkan pahlawan muda yang telah menyelamatkannya selama masa bahaya. Saya mengadakan perjamuan ini untuk mengungkapkan rasa terima kasih saya dan juga karena ini. ”

Aula gempar.

Tatapan yang tak terhitung jumlahnya, bercampur dengan kekaguman, iri hati, keterkejutan atau perasaan tidak yakin, mengarah ke Ma Hong Yun.

“Nasib sial apa yang dimiliki anak ini? Dia benar-benar menerima bantuan nona muda suku Chang?”

“Chang Li cantik dan menyenangkan, siapa sangka dia lebih suka anak bodoh seperti itu. Huh, jika aku tahu ini lebih awal, aku juga akan pergi ke hutan burung paruh besi.”

“Chang Li mungkin bukan Chang Putri Biao sendiri, tetapi dia telah membawanya dan merawatnya sejak dia masih kecil, dia selalu menerima cinta Chang Biao dan merupakan putri tercinta dari tetua Chang Biao. Jika anak ini, Ma Hong Yun, menikahi Chang Li, ayahnya mertua adalah Chang Biao! ”

Seketika, mood semua orang melonjak.

Ma Ying Jie dengan cepat bereaksi dari keadaan terkejutnya dan dengan cepat berpikir dengan beberapa kecurigaan: ‘Apakah ini alasan Chang Biao menghibur kami dengan kemeriahan yang begitu besar? Meskipun ada kisah Night Elopement dari Su Xian, tapi bukankah ini berjalan terlalu baik? ’

Ada hal-hal yang lebih baik yang akan datang.

Di depan semua orang, Chang Biao mengeluarkan dua relik baja merah Gu.” Yang baru terus-menerus menggantikan yang lama, junior yang bajik adalah pahlawan muda di dataran utara kita, kita tidak bisa membuatnya tidak dihargai. Kedua peninggalan baja merah Gu ini adalah sedikit ekspresi terima kasih saya kepada dermawan, terimalah. “

Keributan di aula semakin meningkat.

” Hah? ”Ma Hong Yun dengan cepat melihat ke arah Ma Ying Jie.

Ma Ying Jie mengangguk dan menunjukkan sambil tersenyum: “Kami tidak berani menolak hadiah senior, Hong Yun, mengapa Anda tidak bersujud dan mengucapkan terima kasih?”

Ma Hong Yun segera berjalan maju dan bersujud: “Terima kasih banyak LORDHadiah Chang Biao. ”

Chang Biao tertawa terbahak-bahak dan juga berjalan ke depan, secara pribadi meletakkan dua relik baja merah Gu di tangan Ma Hong Yun.

Di bawah tatapan semua orang, dia dengan ramah menepuk tangan Ma Hong Yun dan bertanya:” Aku ingin tahu bagaimana perasaan junior yang berbudi luhur tentang putriku? ”

“Eh?” Ma Hong Yun mengangkat kepalanya dengan wajah memerah, tidak tahu bagaimana menjawab sejenak. Setelah beberapa saat, akhirnya dia mengeluarkan beberapa kata, “Miss Chang Li itu cantik, sangat cantik. ”

” Hahaha. “Chang Biao mendongak dan tertawa,” Ini bagus, ini bagus. Junior yang baik, silakan kembali ke tempat duduk Anda. ”

Mereka kembali ke tempat duduk mereka, dan terus menikmati perjamuan.

Perjamuan berlangsung dari sore hingga larut malam; barulah tuan rumah dan para tamu menikmati sampai mereka puas dan mulai pergi.

Saat kerumunan bubar, masalah suku Chang menikahkan putrinya dengan bocah beruntung Ma Hong Yun, pun menyebar kemana-mana.

Pada hari kedua, Chang Biao kembali mengundang Ma Ying Jie dan Ma Hong Yun ke jamuan makan. Skala perjamuan akan lebih kecil kali ini dan hanya beberapa orang yang diundang.

Ma Ying Jie menatap kartu undangan di tangannya dengan tatapan serius.

Setelah kembali, dia tidak tidur sepanjang malam dan memikirkan masalah ini.

Kartu undangan kecil itu terasa sangat berat baginya.

Dia meletakkan kartu undangan di atas meja dan memanggil pembantunya: “Pergi, panggil Ma Hong Yun untuk menemuiku.”

Pelayan itu segera menerima perintah tersebut dan ketika dia tiba di kediaman Ma Hong Yun, Zhao Lian Yun sedang dalam proses menginstruksikan Ma Hong Yun: “Bodoh, omong kosong macam apa yang kau punya? Tapi masalah ini begitu bagus sehingga malah membuatnya terasa hampa. Kurasa pemimpin suku Ma Ying Jie pasti akan meneleponmu untuk menanyakan hal ini. Saat itu waktu, jelaskan semuanya dengan jelas dengan detail lengkap, jangan sembunyikan bahkan detail terkecil! ”

“Oke.” Ma Hong Yun langsung setuju.

“Juga.” Mata besar Zhao Lian Yun menoleh, “Bukankah Chang Biao menghadiahimu dengan dua peninggalan baja merah Gu? Saat kau bertemu dengan pemimpin suku, tawarkan dua Gu ini padanya.”

“Apa?” Mata Ma Hong Yun terbuka lebar saat dia berteriak, “Ini adalah sesuatu yang membuatku mempertaruhkan nyawaku dan diperoleh dengan susah payah! Dan mereka diberikan kepadaku olehLORDChang Biao, saya akan segera naik ke peringkat dua tingkat atas setelah saya menggunakannya. Ini adalah hal yang sangat bagus. “

Dasar bodoh!” Zhao Lian Yun menendang kaki Ma Hong Yun dengan marah.

Ma Hong Yun langsung menahan kakinya kesakitan: “Kenapa kamu menendangku?”

Zhao Lian Yun memutar matanya dan dengan sedih menegur: “Apa yang kamu mengerti? Bahkan jika kamu menjadi peringkat dua tingkat atas, apa gunanya dengan keahlianmu? Apa dasar bagi kami untuk bisa berdiri? Itu bukan milikmu. budidaya peringkat dua, tetapi persahabatan dengan pemimpin suku Ma Ying Jie. Bagaimana Anda naik ke peringkat dua? Itu karena pemimpin suku Ma Ying Jie menghendaki Anda dengan tiga relik tembaga hijau Gu. Menawarkan relik baja merah Gu adalah ekspresi kesetiaan, apa menurutmu pemimpin suku akan menggelapkan peninggalan baja merahmu Gu? Hmph, dia tidak bisa menggunakannya untuk dirinya sendiri, jadi dia pasti akan menerimanya lalu mengembalikannya padamu lagi. ”

” Eh, karena dia akan menerimanya, kenapa akankah dia mengembalikannya kepadaku lagi? ” Ma Hong Yun bertanya dengan ragu.

“Idiot!” Zhao Lian Yun kembali memutar matanya, “Suku Ma telah menurun, hanya ada sedikit suku sementara ada banyak hal yang harus dilakukan. Seluruh suku hanya memiliki satu peringkat tiga tetua, Ma You Liang, dan dia cacat sekarang. Ma Ying Jie baru-baru ini mengambil posisi pemimpin suku dan tidak memiliki bawahan yang dapat digunakan. Dia ingin merevitalisasi suku dan akan mencari bakat untuk dibina menjadi pembantu tepercaya. Meskipun Anda pernah bermarga Fei, sekarang Anda bermarga Ma, dan Anda pernah sekali pelayan kepala Ma Ying Jie. Ma Ying Jie tahu segalanya tentang Anda dan akan lebih mudah menggunakan Anda dibandingkan dengan orang lain. Anda akan menunjukkan kesetiaan Anda dengan menawarkan cacing Gu, dia pasti akan senang dan menerima cacing Gu Anda; ini karena dia mengakui kesetiaan Anda. “

“Tapi Ma Ying Jie bukanlah master yang picik dan kikir, menerima cacing Gu Anda hanya akan menjadi isyarat dan dia pasti akan mengembalikannya kepada Anda. Kenapa? Karena dia ingin memberi contoh, dari mana suku dapat belajar dan menjadi didorong untuk meniru kesetiaan Anda. Saya yakin, dia tidak hanya akan mengembalikan peninggalan baja merah Anda Gu, dia bahkan akan menambahkan lebih banyak hadiah. Meskipun Anda tidak mencukupi dalam kemampuan, Anda memiliki kesetiaan. Ini disebut membeli tulang kuda dengan seribu emas 1. ”

Ma Hong Yun bingung:” Apa itu membeli tulang kuda dengan seribu emas? ”

“Sigh, kamu tidak akan mengerti bahkan jika aku menjelaskan. Lakukan saja apa yang aku katakan dan itu pasti akan menguntungkanmu.”

“Ah.” Ma Hong Yun setuju sambil menggaruk kepalanya.

Keduanya baru saja mencapai kesepakatan ketika pelayan Ma Ying Jie berlari untuk memanggil Ma Hong Yun.

Ma Hong Yun mengikuti kata-kata Zhao Lian Yun dan menawarkan dua relik baja merah Gu. Namun berbeda dengan perkiraan Zhao Lian Yun, Ma Ying Jie menerimanya tetapi tidak mengembalikannya kepada Ma Hong Yun.

Setelah Ma Hong Yun kembali, dia mulai mengeluh tanpa henti kepada Zhao Lian Yun.

“Mungkinkah perkiraan saya salah?” Zhao Lian Yun juga merasa ragu.

Bab 578: 578 Bab 578: Hubungan dengan Pernikahan

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

Sehari kemudian.

Selama perjamuan malam.

“Seorang anggota suku dari sukumu menyelamatkan putriku, aku, Chang Biao, sangat bersyukur. Cangkir pertama ini bersulang untuk pemimpin suku Ma!” Chang Biao mengangkat cangkir anggur.

Ma Ying Jie dengan cepat mengangkat cangkirnya dan dengan rendah hati menjawab: “Itu hanya pertemuan kebetulan. Aku tidak mengira dia akan seperti itu. LORD Putri tercinta Chang Biao, ini adalah kehormatan Hong Yun.”

” Hahaha.” Chang Biao tertawa terbahak-bahak dan meminum anggur.

Ma Ying Jie juga mengikuti dan menenggak anggur.

Ma Hong Yun yang duduk di sampingnya telah menjadi tokoh utama dari seluruh perjamuan saat ini dan puluhan tatapan berkumpul padanya.

Perasaan tatapan menyelidik, penasaran dan ragu-ragu ini, Ma Hong Yun merasa sedikit tidak nyaman.

Chang Biao dengan ringan meletakkan cangkir angguranya dan memberi

isyarat kepada Pan Ping yang ada di sampingnya, dengan matanya. Karena mereka telah berdiskusi dengan baik, Pan Ping mengerti sinyalnya, dan memandang Ma Hong Yun: “Junior yang bajik, jika saya berbicara begitu, bukankah Anda seperti pahlawan yang menyelamatkan kecantikan?”

“Saya. Aku...” Ma Hong Yun ragu-ragu,

Sebenarnya, dia juga tidak tahu bagaimana dia bisa menyelamatkan Chang Li. Dia hanya peduli untuk melarikan diri dari paruh besi burung yang mengejarnya; situasinya sangat mendesak, bahkan jika dia telah menyelamatkan Chang Li, dia tidak banyak berpikir.

Pan Ping menatap dengan mata terbuka lebar pada Ma Hong Yun yang tampak seperti dia tidak akan mulai berbicara bahkan sampai sapi-sapi itu pulang.

Untungnya, Chang Biao telah memperhitungkan sifat Ma Hong Yun dalam rencananya dan pada saat ini, pandangannya beralih ke orang tertentu di perjamuan.

Orang ini segera berdiri dan datang ke tengah, menangkupkan tinjunya ke arah Chang Biao: “Penatua Chang Biao dan semua bangsawan, saya adalah salah satu orang yang terlibat dalam masalah ini dan saya beruntung dapat melihat keseluruhan situasi. LORD Ma Hong Yun murah hati dan rendah hati, tidak mengklaim pujian dan menjadi sombong, tetapi saya tidak tahan dengan perbuatan heroik yang dikuburkan seperti ini, jadi saya mengumpulkan keberanian saya dengan minum untuk menceritakan kejadian itu kepada semua tuan.”

Mendengar kata-kata ini, semua orang tahu orang ini adalah seseorang yang pandai berbicara.

Chang Biao mengangguk.” Kamu bisa berbicara.”

Orang ini berbicara dengan percaya diri, menambahkan banyak emosi dan berbicara dengan cara yang menggema dan menambah efeknya; dia menceritakan dengan cara yang jelas sehingga menggambarkan Ma Hong Yun sebagai pahlawan yang menyendiri dengan pikiran yang tak tergoyahkan, dengan otak dan otot, tidak takut bahaya.

Saat mendengarkan narasinya, penonton bersorak dan memuji dari waktu ke waktu.

Pandangan mereka ke arah Ma Hong Yun juga mulai berubah, menjadi penuh hormat, hangat atau menghargai.

Mata Ma Hong Yun terbuka lebar saat dia mendengarkan kisah yang tampaknya surgawi ini. Dia merasa tidak percaya: “Apakah orang ini membicarakan saya? Kapan saya menjadi begitu luar biasa? Apakah dia salah mengira saya sebagai orang lain?”

Ada satu orang lain yang tidak berani mempercayai ini – Ma Ying Jie.

Ma Ying Jie adalah pemimpin suku Ma, pahlawan luar biasa dari generasi ini. Dia akrab dengan sifat dan karakter Ma Hong Yun, bagaimana dia bisa tertipu oleh kata-kata berbunga-bunga ini?

Dia memiliki senyum tipis di wajahnya, dan juga mengangguk pada waktu yang tepat, menatap Ma Hong Yun dengan setuju; pikirannya, bagaimanapun, dalam keadaan berpikir keras: ‘Jika katakan, Ma Hong Yun menyelamatkan Chang Li dengan keberuntungan, tidak ada yang aneh tentang itu. Tetapi mengapa sesepuh Chang Biao mengirim orang palsu untuk menjelaskan berbagai hal untuk Ma Hong Yun? Apa yang dia rencanakan? Dalam perjamuan ini, meski ada puluhan tamu terhormat, namun sebenarnya tokoh utama hanya berjumlah dua, Chang Biao dan Pan Ping.’

Ma Ying Jie waspada di dalam hati.

Suku Ma telah kalah dalam kontes Istana Kekaisaran, jatuh dari puncaknya. Tuan dan ayah Ma Ying Jie meninggal di medan perang, semua kesulitan dan kemunduran ini menyebabkan Ma Ying Jie dengan cepat menjadi orang yang luar biasa.

Dia diam-diam menebak rencana Chang Biao, tetapi di permukaan, dia bahkan tidak kelopak mata.

Suku Ma saat ini sedang menurun, sedangkan suku Chang seperti matahari di langit siang karena Fang Yuan! Pan Ping meninggalkan jalur iblis dan beralih ke suku Hei, dan sekarang menjadi tetua suku Hei.

Tidak peduli yang mana, mereka berdua bukanlah orang yang suku Ma saat ini, Ma Ying Jie saat ini, bisa tersinggung.

“Bagus, bagus, bagus.” Setelah orang itu selesai menceritakan tindakan heroik Ma Hong Yun, Chang Biao berulang kali memujinya.

“Pahlawan memang muncul dari orang muda.” Chang Biao memandang Ma Hong Yun, tidak memujinya.

Dia berhenti, lalu melanjutkan: “Sejak zaman kuno, pahlawan menyukai keindahan dan keindahan

dipadukan dengan pahlawan. Saya tidak akan menyembunyikannya dari semua orang, sejak putri saya diselamatkan, dia telah diam, pendiam dan pikirannya sepertinya melayang. pergi. Saya bertanya kepadanya tentang alasannya dan baru kemudian mengetahui bahwa hatinya ada di tempat lain, mengkhawatirkan pahlawan muda yang telah menyelamatkannya selama masa bahaya. Saya mengadakan perjamuan ini untuk mengungkapkan rasa terima kasih saya dan juga karena ini.”

Aula gempar.

Tatapan yang tak terhitung jumlahnya, bercampur dengan kekaguman, iri hati, keterkejutan atau perasaan tidak yakin, mengarah ke Ma Hong Yun.

“Nasib sial apa yang dimiliki anak ini? Dia benar-benar menerima bantuan nona muda suku Chang?”

“Chang Li cantik dan menyenangkan, siapa sangka dia lebih suka anak bodoh seperti itu. Huh, jika aku tahu ini lebih awal, aku juga akan pergi ke hutan burung paruh besi.”

“Chang Li mungkin bukan Chang Putri Biao sendiri, tetapi dia telah membawanya dan merawatnya sejak dia masih kecil, dia selalu menerima cinta Chang Biao dan merupakan putri tercinta dari tetua Chang Biao. Jika anak ini, Ma Hong Yun, menikahi Chang Li, ayahnya mertua adalah Chang Biao! ”

Seketika, mood semua orang melonjak.

Ma Ying Jie dengan cepat bereaksi dari keadaan terkejutnya dan dengan cepat berpikir dengan beberapa kecurigaan: ‘Apakah ini alasan Chang Biao menghibur kami dengan kemeriahan yang begitu besar? Meskipun ada kisah Night Elopement dari Su Xian, tapi bukankah ini berjalan terlalu baik? ”

Ada hal-hal yang lebih baik yang akan datang.

Di depan semua orang, Chang Biao mengeluarkan dua relik baja merah Gu:” Yang baru terus-menerus menggantikan yang lama, junior yang bajik adalah pahlawan muda di dataran utara kita, kita tidak bisa membuatnya tidak dihargai. Kedua peninggalan baja merah Gu ini adalah sedikit ekspresi terima kasih saya kepada dermawan, terimalah.“

Keributan di aula semakin meningkat.

” Hah? ” Ma Hong Yun dengan cepat melihat ke arah Ma Ying Jie.

Ma Ying Jie mengangguk dan menunjukkan sambil tersenyum: “Kami tidak berani menolak hadiah senior, Hong Yun, mengapa Anda tidak bersujud dan mengucapkan terima kasih?”

Ma Hong Yun segera berjalan maju dan bersujud: “Terima kasih banyak LORD Hadiah Chang Biao.”

Chang Biao tertawa terbahak-bahak dan juga berjalan ke depan, secara pribadi meletakkan dua relik baja merah Gu di tangan Ma Hong Yun.

Di bawah tatapan semua orang, dia dengan ramah menepuk tangan Ma Hong Yun dan bertanya:” Aku ingin tahu bagaimana perasaan junior yang berbudi luhur tentang putriku? ”

“Eh?” Ma Hong Yun mengangkat kepalanya dengan wajah memerah, tidak tahu bagaimana menjawab sejenak. Setelah beberapa saat, akhirnya dia mengeluarkan beberapa kata, “Miss Chang Li itu cantik,

sangat cantik.”

” Hahaha.” Chang Biao mendongak dan tertawa, ” Ini bagus, ini bagus. Junior yang bajik, silakan kembali ke tempat duduk Anda.”

Mereka kembali ke tempat duduk mereka, dan terus menikmati perjamuan.

Perjamuan berlangsung dari sore hingga larut malam; barulah tuan rumah dan para tamu menikmati sampai mereka puas dan mulai pergi.

Saat kerumunan bubar, masalah suku Chang menikahkan putrinya dengan bocah beruntung Ma Hong Yun, pun menyebar kemana-mana.

Pada hari kedua, Chang Biao kembali mengundang Ma Ying Jie dan Ma Hong Yun ke jamuan makan. Skala perjamuan akan lebih kecil kali ini dan hanya beberapa orang yang diundang.

Ma Ying Jie menatap kartu undangan di tangannya dengan tatapan serius.

Setelah kembali, dia tidak tidur sepanjang malam dan memikirkan masalah ini.

Kartu undangan kecil itu terasa sangat berat baginya.

Dia meletakkan kartu undangan di atas meja dan memanggil pembantunya: ”Pergi, panggil Ma Hong Yun untuk menemuiku.”

Pelayan itu segera menerima perintah tersebut dan ketika dia tiba di kediaman Ma Hong Yun, Zhao Lian Yun sedang dalam proses menginstruksikan Ma Hong Yun: ”Bodoh, omong kosong macam apa yang kau punya? Tapi masalah ini begitu bagus sehingga malah membuatnya terasa hampa. Kurasa pemimpin suku Ma Ying Jie pasti akan meneleponmu untuk menanyakan hal ini. Saat itu waktu, jelaskan semuanya dengan jelas dengan detail lengkap, jangan sembunyikan bahkan detail terkecil! ”

”Oke.” Ma Hong Yun langsung setuju.

”Juga.” Mata besar Zhao Lian Yun menoleh, ”Bukankah Chang Biao menghadiahimu dengan dua peninggalan baja merah Gu? Saat kau bertemu dengan pemimpin suku, tawarkan dua Gu ini padanya.”

”Apa?” Mata Ma Hong Yun terbuka lebar saat dia berteriak, ”Ini adalah sesuatu yang membuatku mempertaruhkan nyawaku dan diperoleh dengan susah payah! Dan mereka diberikan kepadaku oleh LORD Chang Biao, saya akan segera naik ke peringkat dua tingkat atas setelah saya menggunakannya. Ini adalah hal yang sangat bagus.”

Dasar bodoh!” Zhao Lian Yun menendang kaki Ma Hong Yun dengan marah.

Ma Hong Yun langsung menahan kakinya kesakitan: ”Kenapa kamu menendangku?”

Zhao Lian Yun memutar matanya dan dengan sedih menegur: ”Apa yang kamu mengerti? Bahkan jika kamu menjadi peringkat dua tingkat atas, apa gunanya dengan keahlianmu? Apa dasar bagi kami untuk bisa berdiri? Itu bukan milikmu. budidaya peringkat dua, tetapi persahabatan dengan pemimpin suku Ma Ying Jie. Bagaimana Anda naik ke peringkat dua? Itu karena pemimpin suku Ma Ying Jie menghadiahkan Anda dengan tiga relik tembaga hijau Gu. Menawarkan relik baja merah Gu adalah

ekspresi kesetiaan , apa menurutmu pemimpin suku akan menggelapkan peninggalan baja merahmu Gu? Hmph, dia tidak bisa menggunakannya untuk dirinya sendiri, jadi dia pasti akan menerimanya lalu mengembalikannya padamu lagi.”

” Eh, karena dia akan menerimanya, kenapa akankah dia mengembalikannya kepadaku lagi? ” Ma Hong Yun bertanya dengan ragu.

”Idiot!” Zhao Lian Yun kembali memutar matanya, “Suku Ma telah menurun, hanya ada sedikit suku sementara ada banyak hal yang harus dilakukan.Seluruh suku hanya memiliki satu peringkat tiga tetua, Ma You Liang, dan dia cacat sekarang.Ma Ying Jie baru-baru ini mengambil posisi pemimpin suku dan tidak memiliki bawahan yang dapat digunakan.Dia ingin merevitalisasi suku dan akan mencari bakat untuk dibina menjadi pembantu tepercaya.Meskipun Anda pernah bermarga Fei, sekarang Anda bermarga Ma, dan Anda pernah sekali pelayan kepala Ma Ying Jie.Ma Ying Jie tahu segalanya tentang Anda dan akan lebih mudah menggunakan Anda dibandingkan dengan orang lain.Anda akan menunjukkan kesetiaan Anda dengan menawarkan cacing Gu, dia pasti akan senang dan menerima cacing Gu Anda; ini karena dia mengakui kesetiaan Anda.“

”Tapi Ma Ying Jie bukanlah master yang picik dan kikir, menerima cacing Gu Anda hanya akan menjadi isyarat dan dia pasti akan mengembalikannya kepada Anda.Kenapa? Karena dia ingin memberi contoh, dari mana suku dapat belajar dan menjadi didorong untuk meniru kesetiaan Anda.Saya yakin, dia tidak hanya akan mengembalikan peninggalan baja merah Anda Gu, dia bahkan akan menambahkan lebih banyak hadiah.Meskipun Anda tidak mencukupi dalam kemampuan, Anda memiliki kesetiaan.Ini disebut membeli tulang kuda dengan seribu emas 1.”

Ma Hong Yun bingung:” Apa itu membeli tulang kuda dengan seribu emas? ”

”Sigh, kamu tidak akan mengerti bahkan jika aku menjelaskan.Lakukan saja apa yang aku katakan dan itu pasti akan menguntungkanmu.”

”Ah.” Ma Hong Yun setuju sambil menggaruk kepalanya.

Keduanya baru saja mencapai kesepakatan ketika pelayan Ma Ying Jie berlari untuk memanggil Ma Hong Yun.

Ma Hong Yun mengikuti kata-kata Zhao Lian Yun dan menawarkan dua relik baja merah Gu.Namun berbeda dengan perkiraan Zhao Lian Yun, Ma Ying Jie menerimanya tetapi tidak mengembalikannya kepada Ma Hong Yun.

Setelah Ma Hong Yun kembali, dia mulai mengeluh tanpa henti kepada Zhao Lian Yun.

”Mungkinkah perkiraan saya salah?” Zhao Lian Yun juga merasa ragu.